

**JURNAL TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN ARTBOOK**  
**EKSOTISME YOGYAKARTA DALAM KARYA CAT AIR**



Disusun oleh:  
**RIZKY AMELIA PUTRI**  
**NIM 1212211024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2017**

Jurnal Tugas Akhir berjudul **PERANCANGAN ARTBOOK EKSOTISME YOGYAKARTA DALAM KARYA CAT AIR** disusun oleh Rizky Amelia Putri, NIM 1212211024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi S-1  
Desain Komunikasi Visual



Indiria Maharsi, M.Sn.  
NIP. 19720909 200812 1 001

**PERANCANGAN ARTBOOK**  
**EKSOTISME YOGYAKARTA DALAM KARYA CAT AIR**

RIZKY AMELIA PUTRI  
Mahasiswa Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta angkatan 2012

**ABSTRAK**

Yogyakarta sebagai daerah yang memiliki kebudayaan yang menjunjung tinggi kesederhanaan menjadikan kota ini sebagai kota yang dirindukan banyak orang. Suasana yang damai dan nuansa tradisional inilah yang kini dirindukan masyarakat di era 70-an yang menyaksikan perubahan kota Yogyakarta dari masa ke masa hingga saat ini. Dokumentasi suasana kota Yogyakarta pada tahun 70-an sangatlah sulit ditemukan, untuk itu salah satu cara untuk mengenang masa lalu tersebut adalah melalui sebuah ilustrasi yang dikemas menarik namun menggunakan cara-cara kekinian yang dapat diminati berbagai kalangan.

Bahasa gambar melalui sebuah karya ilustrasi adalah cara yang efektif sebagai media yang dapat menyampaikan pesan atau suatu tujuan. Sebuah karya ilustrasi dapat menceritakan suasana atau kejadian yang ingin diceritakan dari sekedar sebuah tulisan. Jika pesan dari sebuah ilustrasi dapat dipahami oleh audience, maka ilustrasi tersebut secara tidak langsung berhasil mengkomunikasikan pesan yang ingin disampaikan.

Artbook sebagai media buku yang berisi kumpulan ilustrasi merupakan media yang tergolong cukup populer dan diminati saat ini, untuk itu dalam perancangan ini digunakanlah artbook sebagai media utama yang bertujuan untuk menyampaikan eksotisme Yogyakarta dengan media yang baru dan lebih modern.

Kata Kunci : Yogyakarta, Ilustrasi, Artbook, Eksotisme.

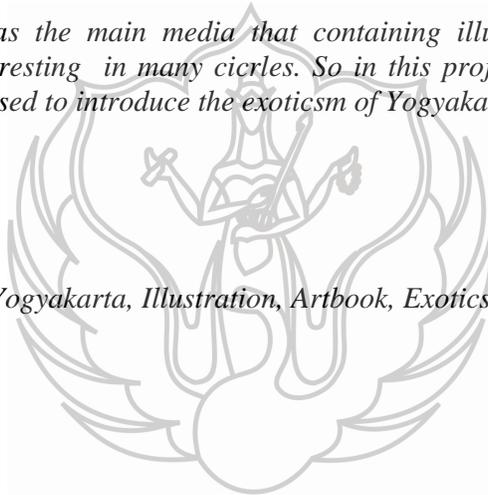
## **ABSTRACT**

*Yogyakarta as the region that has the culture which glorify it's wisdom made this city misses by many people. The peaceful and traditional atmosphere misses by people who lived in 70s that witnessed changed of Yogyakarta until now. Documentary of Yogyakarta in 70s is hard to find, another way to recollect the memories is to draw it as illustrations which is interesting and using the newest trend that popular in all ages.*

*Using illustration as the main media is an effective way to send the messages or purposes. Illustration can represent the situation or event that happened in a long time ago. If the audience could understand the messages in the illustration, the messages in the illustration is successfully communicated.*

*Artbook as the main media that containing illustrations are currently popular and interesting in many circles. So in this project artbook is the main media that purposed to introduce the exoticism of Yogyakarta in a modern way.*

*Keywords : Yogyakarta, Illustration, Artbook, Exoticism*



## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kota Yogyakarta kini mengalami banyak perubahan, meningkatnya sektor perdagangan dan jasa yang terjadi di kota ini disebabkan semakin banyaknya minat wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta. Oleh karena itu upaya pembangunan terus ditingkatkan mengingat adanya potensi peluang untuk mengembangkan industri jasa dan pariwisata di kota Yogyakarta. Hal ini pula lah yang menjadikan kota Yogyakarta kini memiliki gedung-gedung tinggi yang berfungsi sebagai hotel atau tempat usaha lainnya dengan desain arsitektur yang modern. Bangunan-bangunan tersebut membuat tampilan wajah Yogyakarta semakin kehilangan nilai-nilai tradisional dan kearifan yang melekat pada bangunan-bangunan dan lokasi-lokasi yang dulunya kental dengan suasana kota Yogyakarta yang romantis.

Dokumentasi tentang aktivitas di sudut-sudut kota Yogyakarta pada era 70-an amatlah jarang ditemukan dan hampir tidak ada dokumentasi lengkap pada era tersebut, namun kenangan akan kota ini masih melekat di kepala masyarakat yang hidup di era tersebut, seperti halnya Malioboro yang dirindukan banyak orang merupakan saksi bisu nuansa kekeluargaan, persaudaraan, diskusi para seniman, politikus, akademisi, dan percampuran budaya yang tumpah ruah di dalamnya.

Oleh karena itu sebagai upaya mengenang kembali untuk menghargai kehidupan dan sejarah, Masyarakat membutuhkan sesuatu yang dapat memutar kembali memori mereka terhadap tempat-tempat tersebut sebagai sebuah nostalgia yang dapat mereka kenang dan ceritakan kembali pada generasi muda khususnya anak-cucu dengan cara membawa mereka ikut merasakan situasi kota Yogyakarta di era 70-an yang tidak dapat mereka saksikan di era mereka saat ini.

*Artbook* sebagai media yang berisi ilustrasi beberapa lokasi di Yogyakarta ini diharapkan dapat menceritakan dua masa yang berbeda di masa lampau dan sekarang sebagai sebuah napak tilas dan obat kerinduan mereka akan masa kecil. Ilustrasi sebagai bahasa visual menjadikan suatu komunikasi lebih mudah untuk dipahami. *Artbook* dalam bentuk ilustrasi cat air dapat memunculkan kesan klasik untuk mendukung tampilan eksotisme kota Yogyakarta di mata khalayak. Selain itu buku ilustrasi tersebut dapat juga menjadi sebuah buku harian yang menceritakan kisah dan kejadian pada masa lampau. Ditambah dengan teknik manual cat air dalam pembuatan ilustrasinya yang sangat cocok dengan nama Yogyakarta yang terkenal dengan atmosfer tradisionalnya.

### B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah *artbook* yang dapat menghadirkan kembali suasana nostalgia kenangan di tahun 70-an?

### C. Batasan Perancangan

Perancangan ini hanya mencakup pembahasan tahun 70-an saja dikarenakan narasumber yang masih dapat ditemui dan di usia mereka saat ini adalah masa dimana seseorang telah mapan dalam karir dan pekerjaan sehingga mereka akan lebih sering untuk bertemu kawan lamanya semasa muda untuk sekedar bernostalgia.

### D. Tujuan Perancangan

1. Mengenang sejarah dan pengetahuan tentang kota Yogyakarta bagi masyarakat luas khususnya generasi muda sebagai napak tilas untuk menghadirkan kembali kenangan terhadap suasana Yogyakarta di masa lalu.
2. Merancang *Artbook* “Eksotisme Yogyakarta Dalam Karya Cat Air” yang ditampilkan secara kreatif, imajinatif, dan komunikatif.

### F. Metode Perancangan

#### 1. Pengumpulan Data

- a. pengamatan atau observasi lapangan  
suasana lokasi yang telah ditentukan, mengamati aktivitas, perilaku dan kebiasaan masyarakat disekitar lokasi. Serta membuat sketsa suasana lokasi pada saat itu juga.
- c. Wawancara  
Melakukan wawancara dengan beberapa warga kota Yogyakarta tentang kisah hidup atau masa kecil mereka di wilayah tersebut untuk mendapatkan data sebagai bahan ilustrasi setting tahun 1980-an, kemudian memilah data dan kisah yang menarik untuk diilustrasikan dalam bentuk *artbook*.

#### 2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan *artbook* ini adalah metode 5W+1H Hasil analisis kemudian digunakan untuk menentukan langkah strategis dalam perancangan ini.

## PEMBAHASAN

### A. Tinjauan singkat tentang Yogyakarta

Asal mula berdirinya kesultanan Yogyakarta berkaitan erat dengan sejarah tentang perebutan Mataram antara Belanda dan Pangeran Mangkubumi (akan berubah menjadi Hamengku Buwono I) bersama tiga pangeran lain yang bergabung dengan Pangeran Sambernyawa atau Raden Mas Said. Sebelumnya penjajahan Belanda telah berdampak pada jatuhnya Mataram, sehingga semua wilayah Mataram yang hampir seluruhnya mencakup pulau Jawa diberikan oleh Pakubuwono II kepada Belanda. Ganasnya perlawanan Pangeran Mangkubumi terhadap Belanda akhirnya membuat Gubernur Hertingh (pemerintah Belanda) berjanji akan menyerahkan setengah wilayah Mataram. Dari sinilah perjanjian Giyanti terbentuk atas dasar kesepakatan P. Mangkubumi, Pakubuwono III (pengganti PB II) dan Pemerintah Belanda. Perjanjian tersebut berisi ketetapan wilayah Mataram yang dibagi menjadi dua, yakni Kasultanan Yogyakarta yang diberikan kepada Pangeran Mangkubumi, dan setengahnya lagi yaitu Kasunan Surakarta yang diberikan kepada Pakubuwono III (Baskoro dan Sunaryo, 2010: 172).

### B. Jogja Dari Masa ke Masa

Setiap daerah atau wilayah di Indonesia yang pernah disinggahi Belanda selalu memiliki peninggalan-peninggalan berupa bangunan khas arsitekturnya, seperti halnya Yogyakarta yang turut andil dalam perlawanan terhadap Belanda pada masa lalu kini meysisakan jejak-jejaknya melalui bangunan megah bersejarah. Bangunan-bangunan tersebut merupakan saksi bisu aktivitas masyarakat kota Yogyakarta dari masa ke masa yang mengalami banyak kemajuan perkembangan baik dari sistem pemerintahan maupun keadaan perekonomian masyarakatnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Yogyakarta merupakan daerah yang minim sumber daya alam. Seperti yang dapat disaksikan bahwa tidak banyak industri atau pabrik-pabrik dengan berbagai macam hasil produksi yang dikelola di DIY. Hal ini tentu membuat pemerintah memutar otak untuk meningkatkan kesejahteraan daerahnya dengan cara menggencarkan keistimewaan Yogyakarta dari segi budaya melalui bidang pariwisata.

### C. Tinjauan Tentang Ilustrasi

Menurut Kusrianto dalam Maharsi (2011: 92) ilustrasi adalah seni gambar yang dipakai untuk memberi penjelasan atas suatu tujuan atau maksud tertentu secara visual. Sedangkan menurut Kusmiati R dalam Maharsi (2011: 92) Ilustrasi juga dikatakan sebagai gambaran pesan yang tak terbaca, namun bisa mengurai cerita. Dengan ilustrasi ini makan pesan yang disampaikan akan lebih berkesan karena pembaca akan lebih mudah mengingat gambar daripada kata-kata.

## D. Analisis Data

### 1. Analisis 5W+1H

- a. *What* / apa yang dirancang? Merancang *artbook* berjudul “Eksotisme Kota Yogyakarta Dalam Karya Cat Air” yang menampilkan ilustrasi suasana kota Yogyakarta di tahun 70-an dan Yogyakarta di masa kini berdasarkan keterangan dari narasumber yang merupakan warga asli Yogyakarta yang ditampilkan secara kreatif, imajinatif, dan komunikatif.
- b. *Why* / Mengapa perancangan ini dilakukan? Seperti yang telah diketahui bahwa dokumentasi baik foto-foto lokasi yang ada di kota Yogyakarta sangatlah sulit ditemukan untuk itu salah satu cara untuk mengenang kembali adalah melalui karya ilustrasi yang dapat menceritakan suasana pada masa lampau, sehingga masyarakat dapat mengenang masa lalunya bersama kawan sepermainannya dulu menggunakan *artbook* ini sebagai medianya.
- c. *Who* / Siapa target audiens dari perancangan ini? Masyarakat dengan kisaran umur 12-60, yaitu para pelajar dan mahasiswa sebagai generasi muda dan masyarakat umum.
- d. *When* / Kapan *artbook* ini disebar? *Artbook* ini akan dirilis sekaligus sebagai media promosi untuk kota Yogyakarta pada event Popcon Asia di Bulan Agustus 2017 nanti.
- e. *Where* / Dimana *artbook* ini akan disebar agar sampai kepada target audiens? *Artbook* ini nantinya akan diberikan secara gratis di beberapa perpustakaan kecil yang ada di desa-desa di Yogyakarta agar warga yang kurang mampu untuk membeli buku dapat menikmati juga isi dari *artbook* ini. Kemudian *artbook* ini juga akan cetak dan diperjual belikan di toko buku di seluruh Indonesia atau dengan sistem cetak indie dengan menjual secara online.
- f. *How* / Bagaimana perancangan ini akan dilakukan? *Artbook* ini mengilustrasikan empat belas lokasi utama yang populer di Yogyakarta dan akan diilustrasikan suasana masa lalunya dan masa sekarang berdasarkan keterangan narasumber yang berasal dari kota Yogyakarta, serta ada beberapa *caption* atau kutipan kecil tentang tiap lokasi yang diilustrasikan.

### 2. Kesimpulan Analisis

Salah satu cara yang sederhana namun menarik untuk mengenang suasana masa lalu adalah melalui sebuah *artbook* berisikan ilustrasi yang dapat membawa mereka merasakan kembali momen pada masa muda bersama kawan-kawannya. *Artbook* dalam perancangan ini sebagai media yang sederhana namun menarik dirancang agar dapat mempresentasikan keindahan kota Yogyakarta melalui ilustrasi yang ada di dalamnya. Selain itu bentuknya yang praktis dibawa kemana-mana memudahkan target audiens untuk melihatnya dimanapun dan kapanpun.

## HASIL PERANCANGAN

### A. Usulan Pemecahan Masalah

Tujuan utama *artbook* Eksotisme Yogyakarta Dalam Karya Cat Air ini adalah untuk menceritakan kembali suasana kota Yogyakarta di masa lalu yang kini banyak dirindukan masyarakat yang tumbuh di era 70-an dengan mengungkap konsep nostalgia keindahan Yogyakarta di masa lampau dengan visualisasi karya cat air.

Ilustrasi Dalam merancang *artbook* berjudul Eksotisme Yogyakarta Dalam Karya Cat Air yang mengungkap konsep nostalgia terhadap kota Yogyakarta ini dilakukan beberapa tahap dimulai dari pengolahan konsep tentang eksotisme Yogyakarta, konsep lokasi-lokasi yang menjadi ikon kota Yogyakarta, hingga mengolah data visual dan data verbal berdasarkan hasil wawancara kepada para narasumber sehingga menghasilkan beberapa ilustrasi yang menjadi acuan proses perancangan dan media promosi *artbook* ini.

*Artbook* sebagai media yang memiliki banyak kegunaan selain menjadi buku koleksi dapat juga sebagai sebuah media pengetahuan dan promosi. Kehadiran *artbook* memberi warna tersendiri dalam industri ilustrasi yang dapat menciptakan pasarnya melalui fungsi gandanya.

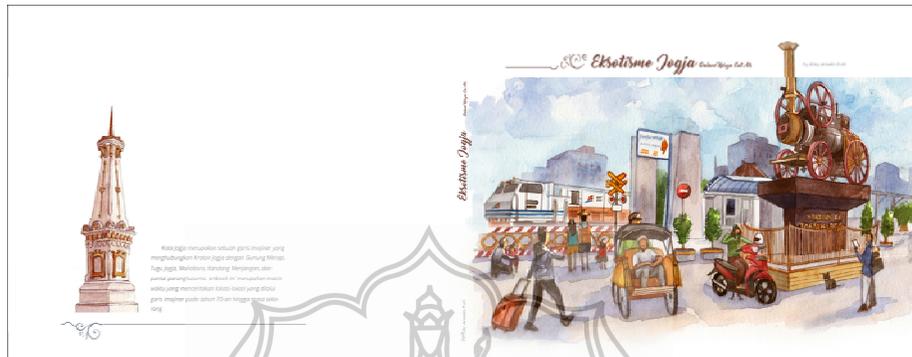
### B. Proses Perancangan

Perancangan merupakan proses atau tahapan dalam menciptakan sebuah karya. Untuk menghasilkan perancangan yang sesuai dengan manfaat dan tujuan maka diperlukan metode untuk mencapai tujuan tersebut. Pada perancangan kali ini mencakup dua tahapan yakni perencanaan dan perancangan. Tahap perencanaan meliputi: identifikasi dan analisis data, sedangkan tahap perancangan meliputi: konsep media, konsep kreatif, dan visualisasi konsep.

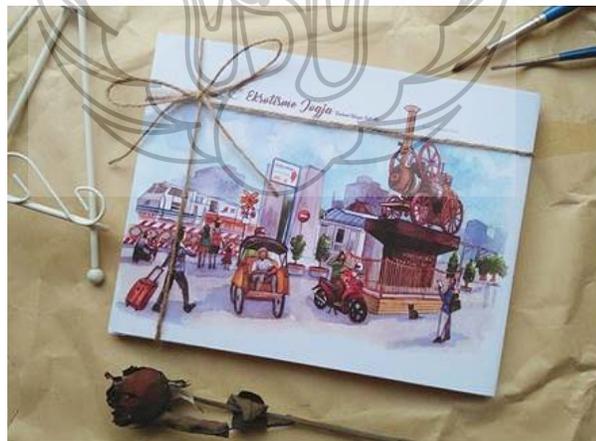
Setelah mengidentifikasi masalah dan menganalisis data dari hasil observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa warga kota Yogyakarta, kemudian langkah selanjutnya adalah menentukan konsep media yakni *artbook* itu sendiri. Kemudian langkah selanjutnya adalah menentukan konsep kreatif dengan memilah data dan kisah yang menarik untuk diilustrasikan dalam bentuk *artbook* kemudian menentukan penyajiannya.

### C. Hasil Akhir

Hasil akhir dari perancangan ini adalah *artbook* berukuran 18x24 dengan format landscape dan sampul hard cover. Berisi total 62 halaman dengan ilustrasi tahun 70-an dan masa kini (2017). Ditambah dengan media lain seperti postcard, kalender, stiker, pembatas buku, *fanpage* sosial media sebagai media pendukung dan juga sebagai media promosi perancangan *artbook* ini.



Gambar 1. Tampilan *layout* sampul depan dan belakang



Gambar 2. Hasil akhir *artbook*



Gambar 3. Contoh *layout* isi halaman *artbook*

Layout pada *artbook* ini menggunakan tampilan simple putih dan ornamen minimalis pada sudut halaman. Pemilihan bentuk layout ini dipilih berdasarkan pertimbangan konsep dari artbook cat air ini yakni berupa sketchbook dengan kertas putih dengan gambar-gambar ilustrasi di dalamnya. Ditampilkan dengan dua sisi yang berbeda dengan halaman pertama menampilkan ilustrasi penuh dari suasana lokasi yang ditentukan, kemudian sisi yang lain menampilkan deskripsi dari lokasi tersebut.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dokumentasi suasana kota Yogyakarta di tahun 70-an sangatlah jarang ditemukan, masyarakat Yogyakarta khususnya yang hidup di era 70-an tentu memiliki kenangan yang mereka simpan hingga saat ini. Salah satu cara yang sederhana namun menarik untuk mengenang suasana masa lalu adalah melalui sebuah *artbook* berisikan ilustrasi yang dapat membawa mereka merasakan kembali momen pada masa muda bersama kawan-kawannya. Dalam perancangan *artbook* sebagai media utama ini diharapkan dapat mempresentasikan keindahan kota Yogyakarta melalui ilustrasi yang ada di dalamnya serta dapat mewujudkan tujuan dan manfaat yakni membangkitkan kenangan masa lalu tentang kesederhanaan dan keindahan kota Yogyakarta melalui media ilustrasi yang bertujuan untuk nostalgia suasana tahun 70-an.

### B. Saran

Tentu masih banyak lokasi-lokasi menarik lainnya yang unik untuk diilustrasikan suasananya, namun setelah melakukan riset dan pencarian data, maka dipilihlah empat belas lokasi yang telah dipertimbangkan nilai estetis dan paling mengena dengan kenangan masyarakat, selain itu juga menyesuaikan dengan estimasi waktu pengerjaan yang telah direncanakan sebelumnya agar mendapat hasil akhir yang maksimal.

Dapat disarankan kepada siapa saja yang berminat membuat perancangan *artbook* bahwasannya membuat sebuah rancangan diperlukan landasan, riset lapangan dan data-data yang valid untuk menentukan konsep perancangan yang kuat. Meskipun data-data berupa dokumentasi sangatlah sulit dicari, masih ada narasumber yang dapat memberikan data-data berupa kisah masa lalu mereka di kota Yogyakarta. Sehingga sebuah perancangan nantinya tidak hanya sempurna dalam eksekusinya namun juga sesuai dengan tujuan dan bermanfaat bagi masyarakat untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Very. 2004. *Cara Mudah Menggambar Dengan Pensil*. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka
- Baskoro, Haryadi, Sudomo Sunaryo. 2010. *Catatan Perjalanan Keistimewaan Yogya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maharsi, Indiria. 2011. *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku
- Margana, Sri, dan Muhammad Nursam. 2010. *Kota-Kota di Jawa (Identitas Gaya Hidup dan Permasalahan Sosial)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab
- Wijana, I. D. P. 2008. *Kartun Studi tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Tautan:
- <http://blog-senirupa.tumblr.com/post/41340684097/sejarah-ilustrasi-indonesia>, akses 14 April 2016
- <http://dgi.or.id/dgi-archive/pergeseran-nilai-estetis-pada-desain-karya-cetak-indonesia-di-abad-ke20-studi-historiografi-pada-iklan-cetak-dan-kulit-muka-buku>, akses 14 April 2016
- <http://is-yogyakarta.blogspot.sg/2013/06/teknik-cat-air-bagian-pertama-pengenalan.html>, akses 14 April 2016.